

# PELAKSANAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DESA DI DESA SEBUDUH KECAMATAN KEMBAYAN KABUPATEN SANGGAU

Oleh:  
**RIA SUMIATI**  
NIM. E21110014

Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2016

*E-mail: Sidayu Ria@ gmail.com*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan ingin menganalisis proses pelaksanaan kegiatan pembangunan infrastruktur jalan desa di desa sebuduh. Permasalahan adalah masih rendahnya kinerja aparat pemerintah daerah Kabupaten Sanggau dalam mengkoordinasikan program pembangunan yang efektif dan efisiensi dalam upaya percepatan pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa di Desa Sebuduh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa di Desa Sebuduh sesuai dengan realitas dilapangan, kemudian dianalisis dengan menggunakan teori pembangunan (*development*). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dalam tahap-tahapan pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa di Desa Sebuduh. Adapun proses kegiatan pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa di Desa Sebuduh yaitu: mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pemeliharaan. Pada tahap perencanaan merupakan penentuan terlebih dahulu tentang apa yang ingin dilakukan dalam pelaksanaan pembangunan dengan perencanaan yang baik maka akan dengan mudah dalam menentukan jadwal serta waktu sebelum melakukan pelaksanaan pembangunan yang sudah ditetapkan bersama. Proses pelaksanaannya melalui korseling antar pemerintah daerah Kabupaten Sanggau bersama Kepala Desa Sebuduh mengenai anggaran dana yang dibutuhkan guna mencapai pembangunan infrastruktur jalan. Kemudian dalam tahap pengawasan pelaksanaan pembangunan jalan dimana masyarakat turut berpartisipasi menyumbangkan tenaga mereka untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan. Pemeliharaan jalan dilakukan yaitu secara berkesinambungan. Pemerintah diharapkan dapat mempercepat pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa di Desa Sebuduh Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau guna masyarakat setempat dalam rangka meningkatkan mutu kehidupan, masyarakat dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari dengan mudah serta dapat meningkatkan kehidupan masyarakat desa Sebuduh makmur dan sejahtera.

Kata-kata Kunci : Tahap Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pemeliharaan Dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa

## IMPLEMENTATION OF INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT OF VILLAGE ROAD IN SEBUDUH VILLAGE, KEMBAYAN SUBDISTRICT, SANGGAU REGENY

### Abstract

This research aims to analyze the process of implementation of village road infrastructure development activities in the village of sebuduh. The problem is the low performance of local government officials in Sanggau in coordinating effective development programs and efficiency in efforts to accelerate the implementation of the infrastructure development in sebuduh village. The method used in this research is descriptive method, namely research intended

to describe the development of infrastructure of village road in Sebuduh village based on real conditions, then analyzed with the theory of development. This research concluded that in the implementation stages, the village road infrastructure development in the village of sebuduh are as follows: in the planning stage, determining in advance what to do in the development of road infrastructure. Then the monitoring of the implementation was carried out by the community members who participated in contributing their labor to accelerate the implementation of construction. The road maintenance can be done on an ongoing basis by the Sebuduh villagers. The government is expected to accelerate the implementation of infrastructure development of village roads in the village of Sebuduh, Kembayan Subdistrict of Sanggau Regency so that local people can benefit from the development in order to improve the quality of life. In addition, people can do their daily activities with ease and improve the welfare of the Sebuduh villages.

*Keywords: Stage of Planning, Implementation, Monitoring and Maintenance in the Implementation of Village Road Infrastructure Development*

## A. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu proses memajukan atau memperbaiki suatu keadaan melalui berbagai tahap secara terencana dan berkesinambungan yang bertujuan untuk mengubah kehidupan masyarakat menuju ke arah perubahan yang lebih baik. Untuk mewujudkan keberhasilan suatu pembangunan yang optimal tentu diperlukan upaya pembangunan diperlukan suatu kerja sama antar Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam mengambil suatu kebijakan guna penyaluran pembangunan diberbagai daerah.

Pengukuran tingkat keberhasilan suatu pembangunan yang dilaksanakan di suatu negara ataupun daerah dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu gambaran mengenai dampak

kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan suatu negara dan daerah khususnya di bidang ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi tersebut terbentuk dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung akan menggambarkan tingkat perubahan ekonomi yang terjadi di suatu negara dan daerah tersebut. Untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan tersebut, maka pembangunan perlu didukung oleh berbagai faktor baik ekonomi maupun faktor non ekonomi. Salah satu faktor ekonomi yang sangat mendukung dan mempengaruhi jalannya roda pembangunan adalah infrastruktur. Infrastruktur merujuk pada sistem fisik yang menyediakan jalan, transportasi, telekomunikasi, bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi.

Permasalahan dalam penelitian ini tentang pembangunan infrastruktur jalan yang merupakan sebagai salah satu pendukung gerak laju dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sehingga peran infrastruktur jalan sangat penting dalam suatu daerah. infrastruktur jalan merupakan barang publik yang dinikmati atau diperlukan oleh semua masyarakat.

Pembangunan Nasional yang mencakup berbagai bidang kehidupan dihadapkan pada kenyataan yakni keterbatasan dana yang dimiliki pemerintah dan keterbatasan sumber daya manusia (SDM) sebagai modal utama pembangunan. Untuk itu pembangunan menuntut adanya keterlibatan pemerintah dan masyarakat dalam proses pelaksanaannya. Maka peranan pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan yaitu memberikan kebijakan dan mengarahkan pada tujuan pembangunan, serta memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur jalan di daerah perdesaan.

Beberapa indikasi yang muncul dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa di Desa Sebuduh.

1. Keadaan infrastruktur jalan yang rusak parah misalnya jalan yang menghubungkan

dari Dusun Semadu Dusun Sebaobi, serta jalan yang menuju ke dusun-dusun lainnya.

2. Jalan yang berlubang dan bercampur tanah liat sehingga tanah menjadi “becek”.
3. Kurang mendapat perhatian dari pemerintah setempat untuk mengambil kebijakan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa di Desa Sebuduh.
4. Belum ada kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Sanggau dalam memprogramkan anggaran dana dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa di Desa Sebuduh.

Dengan kondisi kerusakan infrastruktur jalan menyebabkan aktivitas masyarakat tidak berjalan dengan lancar. Sebagian dari masyarakat mengeluh dengan kondisi jalan yang memburuk. Mengingat masalah ini perlu mendapat perhatian dari pemerintah daerah agar segera mengambil suatu kebijakan dalam proses pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di desa sebuduh.

Adapun tujuan penelitian ini ingin mendeskripsikan dan menganalisis tentang proses kegiatan pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa di Desa Sebuduh Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau.

## B. TINJAUAN LITERATUR

Menurut Bachtiar Effendy (2002 : 9) yaitu “ pembangunan adalah suatu upaya untuk meningkatkan segenap sumber daya yang ada secara terencana dan berkelanjutan dengan prinsip daya guna dan hasil guna yang merata dan berkeadilan.” Pembangunan merupakan “Suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (nation-building)” Keberhasilan dalam pembangunan sering kali dikaitkan dengan suatu perencanaan. Dengan perencanaan pembangunan kerap ditengarai sebagai titik signifikan bagi keberhasilan pembangunan nasional di Indonesia. Dikatakan signifikan karena perencanaan akan membawa pada suatu pilihan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan dari pembangunan tersebut.

Menurut Huraerah, ( 2011: 12), Teori Pembangunan (*Development*) dapat diartikan sebagai proses memajukan atau memperbaiki suatu keadaan melalui berbagai tahap secara terencana dan berkesinambungan.

Tahap-tahap dalam proses pelaksanaan pembangunan meliputi:

1. Tujuan akhir yang akan dicapai
2. Sasaran-sasaran dan prioritas untuk merealisasikan tujuan akhir
3. Jangka waktu yang diperlukan dalam mencapai sasaran-sasaran tersebut
4. Masalah-masalah yang dihadapi
5. Modal atau sumber daya yang digunakan, serta pengalokasikannya
6. Kebijakan-kebijaksanaan untuk merealisasikannya
7. Orang, organisasi, atau badan pelaksanaannya
8. Mekanisme, pemantauan, evaluasi, dan pengawasan pelaksanaan.

Perencanaan adalah melihat ke depan dengan mengambil pilihan berbagai alternatif dan kegiatan untuk mencapai tujuan masa depan tersebut dengan terus mengikuti agar supaya pelaksanaannya tidak menyimpang dari tujuan. Perencanaan dapat didefinisikan sebagai: menetapkan suatu tujuan yang dapat dicapai setelah memperhatikan faktor-faktor pembatas dalam mencapai tujuan tersebut memilih serta menetapkan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut. (Tarigan Robinson, 2006 : 2).

Berdasarkan definisi diatas, Arsyad dalam Tarigan Robinson, 2006 : 5)

berpendapat bahwa ada empat elemen dasar perencanaan, yaitu:

1. Merencana berarti memilih
2. Perencanaan merupakan alat pengalokasian sumber daya
3. Perencanaan merupakan alat untuk mencapai tujuan
4. Perencanaan berorientasi pada masa depan.

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur jalan memiliki fungsi majemuk dimana jalan memungkinkan pemerintah untuk memberikan pelayanan pokok, memungkinkan mobilitas antar masyarakat bagi orang dan barang, memungkinkan pergerakan-pergerakan didalam setiap lingkungan dan memberikan jalan masuk tempat hunian. Tetapi fungsinya yang paling penting adalah memberikan pelayanan pemerintah dan mobilitas antar masyarakat.

Dengan demikian infrastruktur jalan sangat penting dalam menyediakan pelayanan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup. Dalam Undang-Undang Nomor 38 tahun

2004 tentang jalan, dijelaskan bahwa peran infrastruktur jalan adalah sebagai bagian prasarana transportasi yang mempunyai peran penting dalam bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan, serta dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

Dengan adanya penyediaan infrastruktur jalan terhadap pembangunan ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Mempercepat dan menyediakan barang-barang yang dibutuhkan,
2. Tersedianya infrastruktur jalan akan memungkinkan pengangkutan barang-barang kebutuhan masyarakat dengan biaya lebih murah,
3. Infrastruktur jalan yang baik dapat memperlancar transportasi yang pada gilirannya merangsang adanya stabilitas dan mengurangi disparitas harga antar daerah,
4. Infrastruktur jalan dapat memperlancar jasa transportasi menyebabkan hasil produksi daerah dapat diangkut dan dijual ke pasar.

### C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan alur pikir induktif yaitu berakar pada latar alamiah yang dianalisis sebagai suatu keutuhan dan mengandalkan manusia sebagai alat (instrumen) penelitian. Penelitiannya berifat deskriptif, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data (Burhan Bungin, 2011:153-154). Adapun alat untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Pedoman Observasi, 2. Pedoman Wawancara, Alat Dokumentasi.

### D. HASIL PEMBAHASAN

#### 1. Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Sebuduh

Adapun aspek-aspek perencanaan yang dilakukan oleh Kepala Desa selaku tokoh masyarakat Desa Sebuduh, karena status jalan yang menuju ke Dusun Semadu menuju Dusun Seboai merupakan status jalan perusahaan sawit maka langkah pertama yang di ambil adalah misalkan perencanaan yang dilakukan pertemuan dengan ketua Direktur Perusahaan PT.

Alegra Perkebunan Sawit mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam mengajukan usulan program pembangunan infrastruktur jalan kepada Camat Kembayan serta Bupati Sanggau supaya dapat mengakses dana-dana yang diperlukan dalam melaksanakan pembangunan infratraktur jalan.

Dalam pembuatan perencanaan Kepala Desa melibatkan masyarakat seperti Ketua RT dan RW pada setiap Dusun, yaitu dengan melakukan musrembangdes (Musyawarah Rencana Pembangunan), dengan adanya hasil dari musrembangdes yaitu berupa usulan dimana usulan tersebut dibawa kepada Direktur perusahaan PT. Alegra Pekebunan Sawit, Bapak Camat Kembayan serta Bupati Sanggau. kemudian hasil musrembang telah disepakati bersama dan pihak-pihak yang terkait menyetujui perencanaan yang sudah di buat maka rencana tersebut di tuang dalam laporan hasil bulanan Desa Sebuduh berisi hasil musrembang tersebut yaitu perencanaan pembangunan infrastruktur jalan, dengan adanya rencana ini maka tahap selanjutnya ialah pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan.

## 2. Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Sebuduh

Dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan dibutuhkan kerjasama yaitu membentuk ketertiban kerja antara pemenang tender (kontraktor) dengan pemerintah daerah mengenai dana – dana yang dibutuhkan guna mencapai suatu pembangunan infrastruktur jalan. Dengan adanya proses perbaikan jalan yang dilaksanakan oleh masyarakat dengan pihak pemerintah daerah dapat memudahkan masyarakat Desa Sebuduh dalam berhubungan dengan daerah luar. Kelangsungan pelaksanaan pembangunan jalan menjadi fokus utama bagi masyarakat setempat menjadi tanggungjawab yang besar dan harus diperjuangkan oleh masyarakat setempat. Hal ini harus menjadi perhatian khusus karena berhasilnya suatu pembangunan itu juga atas dasar dukungan dari masyarakat itu sendiri.

## 3. Pengawasan Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Sebuduh

Pelaksanaan pengawasan terhadap pembangunan desa di Desa Sebuduh yang dilakukan oleh kepala desa, dan perangkat-perangkatnya hal ini dilakukan untuk memperlancar suatu kerja dari masyarakat guna untuk memperlancar kegiatan.

Pengawasan yang dilakukan bukan merupakan keraguan dari aparat desa dengan kerja masyarakat melainkan sebagai wujud dari kepedulian terhadap warganya. Namun, yang lebih penting adalah perbaikan apabila ada kekurangan dari kegiatan-kegiatan tersebut. Hal ini diambil alih supaya apa yang direncanakan berjalan sebagaimana mestinya dan terarah.

## 4. Pemeliharaan Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa sebuduh

Pemeliharaan jalan yang dilakukan yaitu secara berkesinambungan dengan memperbaiki jalan yang rusak dengan cara menambal jalan yang berlubang, maupun rehab total apabila jalan rusak parah. Dengan penanganan pemeliharaan jalan dapat dilakukan secara rutin maupun berkala. Pemeliharaan jalan secara rutin dilakukan secara terus menerus sepanjang tahun dan dilakukan secara terus menerus sepanjang tahun dan dilakukan sesegera mungkin ketika kerusakan yang terjadi belum meluas. Perawatan dan perbaikan dilakukan pada tahap kerusakan yang masih ringan. Hal ini sehubungan dengan biaya perbaikannya yang relatif rendah dan cara memperbaikinya pun relatif mudah.

## E. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih rendahnya kinerja aparatur pemerintah daerah Kabupaten Sanggau mengambil suatu kebijakan dalam mengkoordinasikan program kerja pembangunan efektif dan efisiensi dalam upaya percepatan pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di desa sebuduh. Peran serta masyarakat dalam proses kegiatan pelaksanaan kegiatan pembangunan infrastruktur jalan bahwa sebagian besar masyarakat yang berada didaerah tersebut mendukung adanya perbaikan infrastruktur jalan desa demi kelancaran masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari demi kemajuan perekonomiannya.

## F. SARAN

Pemerintah diharapkan dapat mempercepat pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa di Desa Sebuduh Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau guna masyarakat setempat dalam menikmati hasil pembangunan dari pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu kehidupan, masyarakat dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari dengan mudah serta kehidupan

masyarakat desa Sebuduh makmur dan sejahtera. Dalam pelaksanaan perbaikan pembangunan infrastruktur jalan, hendaknya didukung oleh peran serta dan sikap kerja sama dari masyarakat di Desa Sebuduh akan membawa dampak yang positif bagi kehidupan mereka sendiri.

## G. REFERENSI

Bakri N, Tanpa Tahun. *Evaluasi Program Pembangunan Jaringan Jalan Perdesaan Dengan Keterlibatan Masyarakat di Kabupaten Polewalimandar Provinsi Sulawesi Barat*. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/cef/article/shop/17365/17309>. Diakses tanggal 2 Desember 2014).

Bungin, Burhan (Ed). 2011. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Jakarta.: Raja Grafindo Persada.

Effendi, Bachtiar, 2002. *Pembangunan Daerah Otonomi Berkeadilan*. Jakarta: PT. Ohaido dan Offset.

Huraerah, Abu. 2011. *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat; Model & Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora.

Tarigan, Robinson, 2006. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Nomor 38 tahun 2004 tentang jalan.



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : RIA SUMIATI  
NIM / Periode lulus : E2110014 / PERIODE 1 (2015-2016)  
Fakultas/ Jurusan : FISIPOL / IAN  
E-mail address/ HP : Sidiyati.Ria@ gmail.com

dan pengembang ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1),  
menyetujui, untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa \*) pada Program Studi  
Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura,  
Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang  
berjudul\*\*):

PELAKSANAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN  
DESA D DESA SEBUDUH KECAMATAN KEMBAYAN  
KABUPATEN SEBUDUH SANGGAU

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola  
Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data  
(database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara fulltext  
 content artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk  
tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Mengotahui/disetujui  
Pengelola Jurnal Publikasi  
*[Signature]*  
Pardis, S. Sos, M. AB  
NIP. 1972 090 520 02/2 1003

Dibuat di : pontianak  
Pada tanggal : 1 Desember 2016  
*[Signature]*  
RIA SUMIATI  
NIM. E2110014

Catatan:  
\*) tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing  
(Publika/Governance/Apirasi/Sociodes/Sociologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan  
dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission  
author)